

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, persaingan antar perusahaan yang semakin ketat telah menjadi hal yang lumrah. Setiap perusahaan berusaha keras untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. Manajemen perusahaan bekerja keras untuk mencapai tujuan perusahaan karena kinerja manajemen diukur dari keuntungan yang diperoleh. Semakin baik kinerja manajemen suatu perusahaan, maka semakin banyak pula keuntungan yang dihasilkan, sehingga menarik investor untuk berinvestasi. Perusahaan harus fokus pada kesejahteraan pemegang saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan (Rajab et al., 2022).

Perusahaan harus memiliki tujuan yang dapat dicapai, salah satunya adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap suatu perusahaan, sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang dibentuk oleh indeks pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Investasi memberi manajer sinyal investasi positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa depan, yang meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi juga meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga mempengaruhi minat calon pembeli saham perusahaan di pasar modal. Nilai perusahaan yang tinggi meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, sehingga para pemegang saham melakukan investasi pada perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi diasosiasikan dengan kekayaan pemegang saham yang tinggi, semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan pemilik perusahaan, alasan tingginya nilai tersebut berkaitan dengan tingginya kekayaan pemegang saham, kekayaan pemegang saham dan perusahaan diwakili oleh harga saham yang merupakan contoh keputusan investasi.

Nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan nilai *Price to Book Value* (PBV) yang menunjukkan seberapa tinggi apresiasi pasar terhadap nilai buku suatu saham. Semakin tinggi rasio harga terhadap buku, semakin baik kinerja perusahaan yang dirasakan oleh investor atas uang yang

diinvestasikan di perusahaan tersebut. Semakin percaya pasar terhadap prospek perusahaan, semakin menarik investor untuk membeli saham tersebut, semakin tinggi permintaan, dan pada akhirnya semakin tinggi harga saham. Berdasarkan informasi data yang diperoleh melalui website bursa efek Indonesia, berikut adalah perhitungan mengenai *Price to Book Value* (PBV) yang dilakukan pada sektor industri barang konsumsi pada tahun 2019 - 2021.

**Tabel 1. 1 *Price to Book Value* (PBV) sektor industri barang konsumsi tahun 2019 - 2021**

Sumber : Data diolah penulis, 2022

No.	KODE	PERUSAHAAN	TANGGAL PENGUMUMAN	CLOSING PRICE	TOTAL EQUITY	JUMLAH SAHAM BEREDAR	BOOK VALUE (equity/saham beredar)	PBV
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT	27 April 2022	172	818.890.000.000	9.311.800.000	87,94	1,96
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk, PT	27 April 2022	202	469.575.108.578.000	2.191.870.558.000	214	0,94
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk., PT	25 Maret 2022	266	1.022.814.971.131.000	5.885.000.000.000	174	1,53
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	29 Maret 2022	1860	1.387.366.962.835.000	595.000.000.000	2332	0,80
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk., PT	11 Maret 2022	426	1.001.579.893.307.000	12.000.000.000.000	83,46	1,10
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk., PT	18 Maret 2022	258	218.832.136.935.000	889.863.981.000	246	1,05
7	DLTA	Delta Jakarta Tbk, PT	30 Maret 2022	3810	977.880.599.000	800.659.050	1221	3,12
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk., PT	29 April 2022	805	5.019.381.000.000	9.468.359.000	530	1,52
9	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk., PT	25 April 2022	115	64.600.970.682.000	650.000.000.000	99,39	1,16
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk., PT	4 Maret 2022	550	3.030.658.030.412.000	7.379.580.291.000	410,68	1,34
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	27 April 2022	153	668.660.599.446.000	9.677.752.680.000	69,09	2,21
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	29 Maret 2022	7300	54.723.863.000.000	11.661.908.000	4692,53	1,56
13	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	22 April 2022	78	70.724.745.093.000	833.333.000.000	84,87	0,92
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	29 Maret 2022	5825	86.632.111.000.000	8.780.426.500	9866,50	0,59
15	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk, PT	1 Maret 2022	1140	585.825.528.987.000	1.500.000.000.000	390,55	2,92
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	25 Februari 2022	7850	1.099.157.000.000	2.107.000.000	521,67	2,98
17	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	30 Maret 2022	1725	11.360.031.396.135.000	22.358.699.725.000	508,08	3,40
18	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	25 April 2022	162	65.022.002.999.000	1.166.666.700.000	55,73	2,91
19	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT	8 April 2022	152	48.717.502.312.000	1.440.000.000.000	33,83	4,49
20	PSGO	Palma Serasih Tbk., PT	25 Maret 2022	180	1.424.812.031.387.000	18.850.000.000.000	75,59	2,38
21	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	2 Maret 2022	1310	2.849.419.530.726.000	6.186.488.888.000	460,59	2,84
22	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	20 April 2022	394	992.485.493.010.000	1.730.103.217.000	573,66	0,69
23	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	16 Maret 2022	2290	541.837.229.228.000	69.074.050.000	7844,30	0,29
24	STTP	Siantar Top Tbk, PT	9 Mei 2022	7025	3.300.848.622.529.000	1.310.000.000.000	2519,73	2,79
25	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Tbk	30 Maret 2022	1480	5.138.126.000.000	11.553.528.000	444,72	3,33
26	GGRM	Gudang Garam Tbk	31 Maret 2022	31600	59.288.274.000.000	1.924.088.000	30813,70	1,03
27	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	23 Maret 2022	920	29.191.406.000.000	116.318.076.900	250,96	3,67
28	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk	21 Maret 2022	290	324.679.509.187.000	940.720.000.000	345,14	0,84
29	RMBA	Bentoel International Investama Tbk	29 Maret 2022	306	5.791.478.000.000	36.401.136.250	159,10	1,92
30	WIIM	Wismlak Inti Makmur Tbk	28 Maret 2022	424	1.318.385.158.595.000	2.099.873.760.000	627,84	0,68
31	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	13 April 2022	2750	1.380.798.261.000	1.120.000.000	1232,86	2,23
32	INAF	Indofarma (Persero) Tbk	30 Maret 2022	1630	695.030.838.284.000	3.099.267.500	224256,49	0,01
33	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	21 Maret 2022	1735	7.231.872.635.000	5.554.000.000	1302,10	1,33
34	KLBF	Kalbe Farma Tbk	29 Maret 2022	1630	21.265.877.793.123.000	46.875.122.110.000	453,67	3,59
35	MERK	Merck Indonesia Tbk	30 Maret 2022	4010	684.043.788.000	448.000.000	1526,88	2,63
36	PEHA	Pharos Tbk., PT	18 Maret 2022	1075	740.977.263.000	840.000.000	882,12	1,22
37	PYFA	Pyridam Farma Tbk	6 Mei 2022	1015	167.100.567.456.000	535.080.000.000	312,29	3,25
38	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	5 Februari 2022	935	3.471.185.000.000	30.000.000.000	115,71	8,08
39	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	14 Maret 2022	1465	6.875.303.997.165.000	4.509.864.300.000	1524,50	0,96
40	ADES	Akasha Wira International Tbk, PT	30 Maret 2022	3680	969.817.000.000	589.896.800	1644,05	2,24
41	KINO	Kino Indonesia Tbk	28 April 2022	4800	2.663.631.503.097.000	1.428.571.500.000	1864,54	2,57
42	MBTO	Martina Berto Tbk	14 April 2022	126	440.334.294.044.000	1.070.000.000.000	411,53	0,31
43	MRAT	Mustika Ratu Tbk	9 Mei 2022	180	343.195.928.497.000	428.000.000.000	801,86	0,22
44	TCID	Mandom Indonesia Tbk	28 Maret 2022	4890	1.819.848.695.714.000	201.066.667.000	9050,97	0,54
45	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	9 Februari 2022	3960	4.321.269.000.000	38.150.000.000	113,27	0,88
46	CINT	Chitose International Tbk, PT	21 April 2022	232	349.514.463.085.000	1.224.200.000.000	285,50	0,81
47	KICI	Kedaung Indah Can Tbk, PT	10 Maret 2022	260	107.691.931.821.000	276.000.000.000	390,19	0,67
48	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk, PT	18 April 2022	177	228.005.098.486.000	1.008.517.669.000	226,08	0,78
49	WOOD	Integra Indocabinet Tbk, PT	19 April 2022	690	3.642.537.753.968.000	6.362.500.000.000	572,50	1,21

Berdasarkan tabel 1.1 nilai perusahaan yang dihitung dengan menggunakan *price to book value* (PBV) sektor industri barang konsumsi terkait tahun 2021

menunjukkan angka rata-rata mengalami fluktuasi. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa pengaruh yang menyebabkan terjadinya kenaikan dan penurunan pada nilai perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Return on Aset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Sales Growth* (SG).

Profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan, salah satunya yaitu ROA. Untuk memaksimalkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan, manajer harus memahami faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Ketika dampak dari masing-masing faktor terhadap profitabilitas diketahui, perusahaan dapat memutuskan tindakan untuk mengatasi masalah dan meminimalkan dampak negatif yang dihasilkan. ROA dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan yang secara efektif dan efisien menggunakan pola kerja untuk menghasilkan tingkat keuntungan tertentu yang diharapkan. Tanggung jawab manajemen adalah untuk meningkatkan laba, dalam hal ini keputusan keuangan sangatlah penting, keputusan keuangan dibuat dengan ketekunan manajer untuk menentukan struktur modal yang optimal (Misran & Chabachib, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fitriani et al., 2020) dengan judul penelitian yaitu pengaruh *Return on Assets* (roa) dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan keuangan subsektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020 menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut karena semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Cahaya, 2018) dengan judul penelitian Pengaruh ROA Dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Sustainability Reporting* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq 45 yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. ROA yang tinggi menunjukkan prospek yang baik bagi perusahaan, sehingga investor bereaksi positif terhadapnya sehingga meningkatkan harga saham.

Leverage adalah rasio hutang, atau sering disebut dengan rasio solvabilitas, yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua

kewajiban keuangan perusahaan jika perusahaan dilikuidasi. Leverage juga bisa menjadi alat yang sering digunakan oleh perusahaan untuk mengumpulkan modal guna meningkatkan keuntungan. Naik turunnya hutang mempengaruhi valuasi pasar. Tingkat utang berlebih yang tinggi berdampak negatif pada nilai perusahaan (Sutama & Lisa, 2018). Leverage dapat mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang dalam beroperasi (Dewi & Wirawati, 2019). Rasio *leverage* mengukur berapa banyak pembiayaan utang yang dimiliki perusahaan. Penggunaan hutang yang terlalu banyak dapat merugikan perusahaan karena termasuk dalam kategori hutang ekstrim, dimana perusahaan terjebak dalam hutang yang tinggi dan kesulitan untuk mengurangi beban hutang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sutama & Lisa, 2018) dengan penelitian yang berjudul pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel *leverage* dengan proksi DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena leverage dapat menambah nilai perusahaan ketika leverage tinggi, dan sebaliknya, leverage dapat menurunkan nilai baik ketika leverage perusahaan rendah. Penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih et al., 2022) dengan judul penelitian Pengaruh DER Dan NPM Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa leverage yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga mendorong investor untuk berpartisipasi dalam permintaan saham yang terus meningkat. Meningkatnya permintaan saham meningkatkan nilai perusahaan.

Total asset turnover menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan. total asset turnover (TATO) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja secara keseluruhan aset perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, atau dengan kata lain, untuk mengukur jumlah pendapatan yang dihasilkan untuk setiap rupiah yang dimasukkan ke dalam neraca. Semakin tinggi perputaran total aset, semakin efisien aset perusahaan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dan menghadirkan peluang bagi investor untuk berinvestasi dan meluncurkan. Kenaikan harga saham perusahaan juga meningkatkan harga ke nilai buku (Misran & Chabachib, 2017).

Hasil penelitian pada perusahaan sektor property dan real estate periode tahun 2015-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dilakukan oleh (Hulasoh & Mulyati, 2022) menyatakan bahwa total asset turnover berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengelola kekayaannya meningkatkan kepercayaan investor. Semakin efisien suatu perusahaan mengelola asetnya, semakin baik peluang bagi investor untuk menginvestasikan dananya. Semakin banyak investor berinvestasi di perusahaan, semakin tinggi harga saham dan dengan demikian nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Karyatun & A, 2022) dengan judul penelitian yaitu Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Total Assets Turn Over* Terhadap Nilai Perusahaan menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai total penjualan maka semakin baik, karena hal ini menandakan aset perusahaan dapat lebih cepat dibalikkan sehingga menghasilkan laba lebih cepat. Total asset turnover juga menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan.

Pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil dapat memberikan pengaruh positif terhadap keuntungan yang diterima suatu perusahaan, sehingga menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh manajemen perusahaan dalam menentukan nilai perusahaan. *Sales growth* adalah tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan. Semakin cepat perusahaan berkembang, dapat diartikan bahwa perusahaan telah berhasil menerapkan strategi bisnisnya sedemikian rupa sehingga dapat memperluas lapangan kerja perusahaan. Semakin besar perusahaan berkembang maka semakin besar keuntungan yang diperoleh, semakin besar keuntungan maka semakin besar pula nilai perusahaan (Rosalia et al., 2022).

Hasil penelitian pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 yang dilakukan oleh (Sadid & Djawoto, 2022) menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Sales growth* berpengaruh positif signifikan karena pertumbuhan penjualan yang tinggi meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya jika pertumbuhan penjualan menurun maka nilai perusahaan juga turun. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Agustina, 2020) menyatakan bahwa *sales growth* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya,

semakin tinggi sales growth maka semakin positif sinyal bagi investor, yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Sejumlah penelitian telah dilakukan sebelumnya mengenai nilai perusahaan. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini. Judul yang digunakan pada penelitian ini adalah **“PENGARUH ROA, DER, TOTAL ASSET TURNOVER DAN SALES GROWTH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan data yang sudah dijelaskan sebelumnya mengenai nilai perusahaan untuk mengetahui gambaran dan wawasan kepada pengguna laporan keuangan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi suatu nilai perusahaan, maka penulis memutuskan untuk mengambil perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?
2. Apakah DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?
3. Apakah *total asset turnover* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?
4. Apakah *sales growth* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
2. Menganalisis pengaruh DER terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
3. Menganalisis pengaruh *total asset turnover* terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

4. Menganalisis pengaruh *sales growth* terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

## 2. Kegunaan Penelitian

Tentunya dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang melakukan ataupun pihak yang membaca. Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu dan wawasan bagi penulis terhadap permasalahan yang telah diteliti.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang manajemen keuangan, serta dapat dijadikan bahan perbandingan ataupun referensi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan nilai perusahaan.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen membuat keputusan tentang penerapan nilai perusahaan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan. Bagi investor, menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam pengambilan keputusan investasi di masa yang akan datang.

